

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah yang bermutu yaitu sekolah yang mampu memberikan edukasi dan sosialisasi, sehingga menjadi pribadi yang terdidik dan dapat diterima oleh masyarakat. Meningkatkan mutu pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas manusia secara menyeluruh, dimana banyak lulusan sekolah yang kurang berkualitas sehingga tidak dapat diterima di sekolah lanjutan dan akhirnya memutuskan untuk putus sekolah. Para siswa yang putus sekolah itu adalah produk sistem pendidikan yang tidak terfokus pada mutu yang akhirnya hanya memberatkan anggaran kesejahteraan sosial, dan akan berdampak pada sistem peradilan kriminal, karena tidak dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan generasi mendatang dan akhirnya menjadi warga negara yang terasing dari masyarakat (Siswani & Rohmat, 2010:20). Inilah yang menjadi sebab bahwa lulusan (*output*) yang berkualitas sangat diperlukan. Kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan dapat diukur dari pencapaian ujian nasional (UN).

Pemimpin di sekolah dipegang oleh kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin dalam sebuah lembaga dimana dalam lembaga tersebut menjadi tempat untuk menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah yang berhasil adalah yang mampu memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolahnya, tanggung jawab kepala sekolah dalam hal ini adalah terjadinya penyelenggaraan kegiatan pendidikan (belajar-mengajar), administrasi sekolah yang lengkap, pembinaan seluruh tenaga kependidikan disekolah, dan pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Menurut (Kompri, 2015:22) ada dua peran yang perlu diperhatikan bagi seorang kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuannya yaitu kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah dan kepala sekolah harus memahami

perannya demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian pada staf dan siswa. Untuk itu, kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka karena kepala sekolah sebagai pusat bagi guru dalam menjalankan tugasnya sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang didalamnya terdapat berbagai kriteria yang harus dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran dalam waktu tertentu, oleh karena itu peran kepala sekolah sangatlah penting dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah sesuai tempatnya sehingga lulusan yang dihasilkan berkualitas mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus Malangjiwan merupakan salah satu SD swasta di Malangjiwan yang berdiri pada tahun 1970-an dan sempat mengalami keterpurukan karena setiap tahun pelajaran baru siswa yang mendaftar sekitar 2-5 orang, berawal dari keterpurukan itu kini SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Menurut keterangan kepala sekolah, SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan pernah mendapatkan peringkat I ujian nasional pada tahun pelajaran 2017/2018 se-Kecamatan Colomadu. Menurut penelitian yang dilakukan Effendi pada tahun 2015 menyimpulkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi pembenahan *input*, *process*, dan *output* serta mengoptimalkan segala sumber daya yang ada secara berkesinambungan, untuk itu di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan terdapat program-program yang membedakan dengan sekolah-sekolah lainnya sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sekolah dengan *output* yang berkualitas sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Saat ini, banyak sekolah yang lebih cenderung dan terfokus pada *input* pendidikan sehingga *process* dan *output* kurang diperhatikan, dari masalah tersebut peneliti ingin mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Program-program apa sajakah yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan ?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan?
3. Upaya apa sajakah yang dilakukan kepala sekolah terhadap kendala meningkatkan kompetensi lulusan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan ?

## **C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Program-program yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.
2. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.
3. Upaya yang dilakukan kepala sekolah terhadap kendala meningkatkan kompetensi lulusan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.

## **D. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan penelitian berikutnya dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan pandangan kepada kepala sekolah dalam kaitannya menghasilkan lulusan yang berkualitas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi, perbaikan, dan arahan bagi semua guru untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan referensi mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan yang terjadi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.